

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN BERBASIS RISET PADA MATA KULIAH INTERAKSI
BELAJAR MENGAJAR”**

Oleh

FATRIYANTI SAUWALI

NIM : 421 411 074

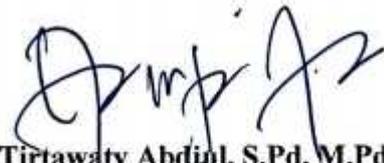
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Fitryane Lihawa, M.Si
NIP . 19691209 199303 2 001

Pembimbing II



Tirtawaty Abdjol, S.Pd, M.Pd
NIP . 19790720 200501 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. Yoseph Paramata, M.Pd
NIP : 19610815 198602 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang ikut menopang berdirinya sebuah peradaban yang disebut dengan Bangsa. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri, karena mutu pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan kehidupan manusia, karena hanya melalui pendidikan dapat diciptakan manusia yang mempunyai kemampuan dalam berbagai bidang. Melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman serta mampu memenangkan berbagai macam persaingan. Menyadari akan hal itu, maka pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting karena tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini akan tercapai apabila proses pembelajaran dilakukan secara optimal karena proses pembelajaran merupakan esensi dari penyelenggaraan pendidikan yang berdampak terhadap kualitas *output*.

Pembelajaran yang baik terjadi apabila dalam proses pembelajaran tersebut setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta didik merasa nyaman dan termotivasi saat pembelajaran, model pembelajaran yang tepat, sarana memadai, pendidik yang profesional, serta hasil belajar yang memuaskan. Tinjauan utama pembelajaran adalah *outputnya*, yaitu kompetensi peserta didik. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta semua unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Tujuan dari pembelajaran juga akan tercapai apabila terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik selama pembelajaran. Interaksi belajar mengajar pada proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan dinamis antara pendidik yang melaksanakan tugas mengajar dengan peserta didik yang

melaksanakan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Interaksi mengisyaratkan adanya aktivitas antara peserta didik yang belajar maupun pendidik yang mengajar. Dalam hal ini, peserta didik harus termotivasi untuk belajar sehingga mampu berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang diterima dapat dipahami dengan baik. Namun pada kenyataannya pembelajaran seperti ini belum terlaksana secara maksimal khususnya pada saat perkuliahan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, selama ini model pembelajaran dalam perkuliahan banyak yang masih berpusat pada dosen. Kondisi tersebut membuat mahasiswa minim akan interaksi belajar sehingga dapat menimbulkan kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hal ini juga hanya akan membuat beberapa mahasiswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sedangkan mahasiswa lainnya pasif dengan duduk diam mendengarkan materi pembelajaran hingga perkuliahan selesai.

Oleh karena itu, dibutuhkan pembaharuan model pembelajaran yang lebih efektif guna menumbuhkan motivasi peserta didik selama pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih aktif selama pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR), yang sekarang ini sedang dikembangkan di berbagai Universitas khususnya di Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) merupakan pembelajaran *student-centered learning* (SCL) yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran. PBR memberi peluang / kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun ; dalam aktivitas ini berlaku pembelajaran dengan pendekatan "*learning by doing*". Oleh karena itu, Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) membuka peluang bagi pengembangan metode pembelajaran antara lain ; (1) pembaharuan pembelajaran (pengayaan kurikulum) dengan mengintegrasikan hasil riset, (2) partisipasi aktif mahasiswa di dalam pelaksanaan riset, (3) pembelajaran dengan menggunakan instrumen riset,

dan (4) pengembangan konteks riset secara inklusif (mahasiswa mempelajari prosedur dan hasil riset untuk memahami seluk-beluk sintesis). (PUPBR, 2010:4).

Dengan penerapan pembelajaran berbasis riset, menuntut peserta didik untuk mampu menemukan, mengeksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut. Sehingga diharapkan pembelajaran seperti ini dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar pembelajaran lebih aktif.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul "*motivasi belajar mahasiswa dalam penggunaan perangkat Pembelajaran Berbasis pada mata kuliah Interaksi Belajar Mengajar*".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
2. Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran
3. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalahnya adalah bagaimana motivasi belajar mahasiswa dalam penggunaan perangkat Pembelajaran Berbasis pada mata kuliah Interaksi Belajar Mengajar ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa dalam penggunaan perangkat Pembelajaran Berbasis pada mata kuliah Interaksi Belajar Mengajar.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi Dosen

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan model mengajar pada perkuliahan, utamanya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR).

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penggunaan model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) diharapkan peserta didik dapat menemukan, menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam hal merancang kegiatan pembelajaran secara ilmiah.